

PERAN GURU DALAM MENGELOLA KELAS INKLUSIF ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SDK STA. MARIA ASSUMPTA KOTA KUPANG

Maria koleta bunga¹, Femberianus SunarioTanggur², Vera Rosalina Bulu³
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Citra BangsaKupang
mariakoletabunga@gmail.com, Febriann.barca46@gmail.com, Veraros0451@gmail.com,

ABSTRAK

Maria KoletaBunga, 2020. *Peran Guru Dalam Mengelola Kelas Inklusif Anak Berkebutuhan Khusus SDK Sta. Maria Assumpta Kota Kupang*. Program studi pendidikan guru sekolah dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Citra Bangsa Kupang. Dibimbing oleh Femberianus S. Tanggur, S.Pd., M.Pd dan Vera Rosalina Bulu, S.Pd., M.Pd. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran guru dalam mengelola kelas inklusif anak berkebutuhan khusus di SDK Sta. Maria Assumpta Kota Kupang. Fokus penelitian adalah. peran guru dalam mengelola kelas inklusif anak berkebutuhan khusus di SDK Sta. Maria Assumpta Kota Kupang, Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis deduktif. Analisis data menggunakan analisis deduktif kualitatif model interaktif dari Miles & Hubberman dengan langkah-langkah: reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan (verifikasi). Hasil penelitian yang telah dibahas pada bab 4 maka dapat di simpulkan bahwa, temuan data hasil penelitian pelaksanaan pembelajaran guru dalam memberikan layanan pendidikan pada siswa berkebutuhan khusus dalam hal modifikasi waktu pembelajaran seperti: guru melakukan pengulangan materi pelajaran, Memberikan tugas yang sederhana untuk anak berkebutuhan khusus, Penambahan jam pelajaran untuk anak berkebutuhan khusus, Melakukan variasi dalam mengajar dengan menggunakan media pembelajaran pada saat mengajar dikelas, Pemberian bimbingan membaca kepada anak berkebutuhan khusus yang susah berkomunikasi. Namun semuanya tidak dilakukan secara sempurna oleh guru karena guru cenderung menerapkan metode konvensional dalam kegiatan belajar mengajar. Sehingga peran guru dalam mengelola kelas inklusif anak berkebutuhan khusus di Sdk Sta. Maria Assumpta belum terlaksana secara maksimal.

Kata kunci: Peran guru kelas inklusif anak berkebutuhan khusus.

ABSTRAK

Maria KoletaBunga, 2020. *The Role Of Teachers In Managing An Inclusive Class Of Children With Special Needs SDK Sta. Maria assumptaKupang City*. Education Program of elementary school teachers, faculty of teacher Training and Education Sciences University Citra BangsaKupang. Guided by Femberianus S. Tanggur, S. Pd., M. Pd and Vera Rosalina Bulu, S. Pd., M. Pd. This research aims to determine the role of teachers in managing the inclusive class of children with special needs at Catholic Elementary School Sta. Maria AssumptaKupang. The focus of research is. the teacher's role in managing the inclusive class of children with special needs at Catholic Elementary School Sta. Maria AssumptaKupang, The approach to this research is my authoritative approach with deductive type. Analyze data using qualitative deductive analyses of interactive models of Miles & Hubberman with steps: data reduction, data presentation, and drawing conclusions (verification). H of the research that has been discussed in Chapter 4 then it can be concluded that the findings of the data on the implementation of the study of teacher learning in providing educational services to students with special needs in terms of learning time modification such as: teacher Repetition do pengulangan lesson material, giving a simple task for children with special needs, additional hours of study for children With special needs, doing variations in teaching by using the Learning media while teaching class, giving guidance on reading to children with disabilities who are difficult to communicate. But everything is not done perfectly by teachers because teachers tend to apply a contemporary method of teaching and learning activities. So that the teacher's role in managing the inclusive class of children with special needs in SDK Sta. Maria Assumpta has not been carried out to the fullest.

Keywords: Role Of inclusive Class Teachers, Children With Special Needs.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bimbingan atau pertolongan yang diberikan oleh orang dewasa kepada perkembangan anak untuk mencapai kedewasaannya dengan tujuan agar anak dapat melaksanakan tugas hidup sendiri tidak dengan bantuan orang lain. Pendidikan ini merupakan awal yang sangat penting untuk seorang anak, karena melatih mereka untuk membaca dengan baik, mengasah kemampuan berhitung serta berpikir. Saat ini pendidikan di sekolah dapat ditempuh oleh siapapun dari berbagai kalangan dan golongan. Berbagai sekolah diberikan untuk menjadi tempat atau sarana pendidikan bagi anak, tanpa terkecuali anak-anak berkebutuhan khusus. Berbagai kurikulum juga dikembangkan untuk sekolah agar dapat membantu anak dalam proses pembelajaran yang baik dan bermutu. Setiap anak termasuk anak berkebutuhan khusus (ABK) merupakan amanah dari Tuhan Yang Maha Esa yang di dalam dirinya melekat harkat dan martabat sebagai manusia seutuhnya. ABK merupakan anak yang memiliki kekurangan karena mempunyai cacat fisik, mental maupun sosial. ABK memiliki hak yang sama dengan anak-anak normal lainnya dalam segala aspek kehidupan. Begitu pula dalam hal pendidikan mereka juga memiliki hak untuk bersekolah guna mendapatkan pengajaran dan pendidikan. Dengan memberikan kesempatan yang sama kepada ABK untuk memperoleh pendidikan dan pengajaran, maka akan membantu mereka dalam membentuk kepribadian yang terdidik, mandiri, dan terampil.

Menurut Ali (1995:330) peran guru “sebagai pendidik merupakan peran yang berkaitan dengan tugas member bantuan dan dorongan (support), tugas pengawasan dan pembinaan (supervisor) sertatugas yang berkaitan dengan mendisiplinkan peserta didik agar patuh terhadap aturan-aturan sekolah dan norma hidup dalam keluarga dan masyarakat”.

Salah satu sekolah yang menerapkan pendidikan inklusif adalah SDK Sta. Maria Assmpta Kota Kupang. Setiap individu memiliki keunikan sendiri, sehingga ia mempunyai kemampuan untuk berkembang menjadi dirinya sendiri dan menggapai prestasinya sendiri. SDK Sta Maria Assumpta melaksanakan pembelajaran yang berbeda dengan sekolah reguler lainnya, karena menampung dan menerima peserta didik ABK. Dalam penanganan peserta didik ABK, SDK Sta. Maria Assumpta Kota Kupang melakukan berbagai inovasi agar peserta didik ABK dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Hal itu juga dilakukan untuk memberikan penyadaran terhadap masyarakat bahwa peserta didik ABK juga dapat bersekolah di sekolah umum bukan hanya di sekolah khusus seperti SLB.

Alasan peneliti memilih SDK Sta. Maria Assumpta sebagai lokasi penelitian karena di SDK Sta. Maria Assumpta terdapat kelas inklusif yang didalamnya terdapat anak-anak berkebutuhan khusus dan juga belum pernah ada penelitian yang melakukan penelitian berkaitan dengan peran guru dalam mengelola kelas inklusif. Anak berkebutuhan khusus tersebut diantaranya tuna gratia, tuna rungu, tuna laras, dan anakyang lamban belajar seperti yang terdapat pada table berikut:

Tabel 1. Hasil observasi Anak BerkebutuhanKhusus Di SdkSta. Maria Assumpta Kota Kupang Tahun 2019

No	Anak berkebutuhankhusus	Jumlah
1.	Tuna gratia	1 orang
2.	Autis	8 orang
3.	Lamban belajar	2 orang

4.	Daksa ringan	1 orang
5.	Syndromdown	2 orang
	Jumlah	14 orang

Berdasarkan hasil pra observasi di SDK Sta. Maria Assumpta ada beberapa persoalan berkaitan dengan anak berkebutuhan khusus. *pertama*, kelengkapan sarana dan prasarana, sarana yang ada di SDK Sta. Maria Assumpta belum sepenuhnya memadai seperti sarana untuk anak berkebutuhan khusus, sehingga guru-guru juga masih meminimalisir sarana tersebut agar anak berkebutuhan khusus tersebut bisa mendapatkan pendidikan layaknya anak-anak lain yang bukan berkebutuhan khusus. *kedua*, keterbatasan guru pembimbing khusus. guru pembimbing khusus di sini adalah sekolah belum ada guru yang berlatar belakang lulusan SLB, sehingga yang mengajar masih guru biasa atau guru yang bukan lulusan SLB. *ketiga*, guru belum berperan aktif dalam mengelola kelas inklusif anak berkebutuhan khusus sehingga masih ada siswa ABK yang kurang diperhatikan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

Berdasarkan kesenjangan antara harapan dan kenyataan di atas maka peneliti tertarik mengambil judul “**Peran Guru Dalam Mengelola Kelas Inklusif Anak Berkebutuhan Khusus Di Sdk Sta. Maria Assumpta Kota Kupang**”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Metode deskriptif yaitu prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subjek atau objek dalam penelitian dapat berupa orang, lembaga masyarakat dan yang lainnya yang pada saat sekarang berdasarkan fakta – fakta yang tampak atau apa adanya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian tentang peran guru dalam mengelola kelas inklusif anak berkebutuhan khusus ini dilaksanakan di SDK Sta. Maria Assumpta Kota Kupang. SDK Sta. Maria Assumpta Kota Kupang didirikan pada tahun tanggal 11-05-1991. Sekolah dasar yang menjadi sekolah inklusif sejak tahun 2017 bertempat di Jln. Perintis Kemerdekaan Kota-Baru, Kecamatan Oebobo, Kota Kupang, NTT. Sekolah dengan total luaslahan 3100 (rincian = bangunan: 503; halaman + lain-lain : 2597) initerletak di dekat Gereja Sta. Maria Assumpta, yang berjarak sekitar 500 m dari Jalan Negara .

SDK Sta. Maria Assumpta Kota Kupang menerapkan visi sebagai berikut: “Menjadi sekolah terpercaya di masyarakat untuk mencerdaskan dan membentuk manusia yang berkualitas dan mandiri dengan berpedoman pada teladan Yesus Kristus dan Bunda-Nya Maria”. sedangkan misinya sebagai berikut: a) Menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, indah dan aman, b) Menciptakan suasana sekolah yang ceria dan kondusif, c) Menciptakan komunikasi yang efektif dan menyenangkan, d) Menciptakan pembelajaran yang inovatif, kreatif, efektif, Menyenangkan, dan berkualitas, e) Menanamkan dan mengembangkan kecintaan kepada pada agama dan budaya. SDK Sta. Maria Assumpta Kota Kupang juga dilengkapi dengan sarana dan prasaran Jumlah Ruangan: 20 Ruangan, Ruang Kepala Sekolah 1 Ruangan, Ruangan Tata Usaha 1 Ruangan, Ruangan Perpustakaan 1 Ruang Ruang UKS 1 Ruangan, Ruang Kelas 16 Ruangan.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

a. Kegiatan belajar mengajar anak berkebutuhan khusus

Peran guru dalam mengelola kelas inklusif anak berkebutuhan khusus di SDK Sta. Maria Assumpta Kota Kupang, dalam konteks pengajaran, perencanaan dapat diartikan sebagai proses penyusunan materi pelajaran, penggunaan media, pendekatan dan metode pembelajaran dan penilaian dalam satu alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Peneliti menemukan beberapa hambatan dalam kegiatan belajar mengajar anak berkebutuhan khusus diantaranya: selama pembelajaran berlangsung siswa berkebutuhan khusus tidak selalu didampingi oleh guru pendamping khusus karena disana kekurangan guru pendamping khusus, artinya masih kekurangan guru yang berlatar belakang lulusan sekolah luar biasa, masih terdapat siswa berkebutuhan khusus yang belum paham dengan materi sehingga guru menjadi kesulitan dalam menanganinya dan proses belajar menjadi kurang kondusif, artinya apa yang diajarkan oleh guru belum sepenuhnya dimengerti oleh siswa, sejalan dengan teorinya Sabri (2017:137) peran guru sebagai demonstrator sangat penting karena melalui peranannya sebagai demonstrator, guru hendaknya senantiasa menguasai bahan atau materi pelajaran yang akan diajarkannya serta senantiasa mengembangkan dalam arti meningkatkan kemampuannya dalam hal ilmu yang dimilikinya karena hal ini akan sangat menentukan hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Guru kelas pada saat mengajar tidak menggunakan RPP karena guru menganggap bahwa RPP hanyalah suatu panduan jadi guru tidak terpaku pada RPP saat mengajar dan dalam mengajar guru menggunakan media pembelajaran yang seadanya. Alasan karena terbatasnya biaya untuk anak berkebutuhan khusus dan biaya untuk anak berkebutuhan khusus di SDK Sta. Maria Assumpta masih ditanggung oleh yayasan dan biaya juga harus berbagi dengan kebutuhan anak reguler sehingga kegiatan belajar mengajar untuk anak berkebutuhan khusus belum maksimal pada hal peran guru sebagai mediator dan fasilitator itu sangat penting karena Sebagai mediator guru hendaknya memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pendidikan karena media pendidikan merupakan alat komunikasi untuk lebih mengefektifkan proses belajar-mengajar. Sebagai fasilitator guru hendaknya mampu mengusahakan sumber belajar yang berguna serta dapat menunjang pencapaian tujuan dari proses belajar-mengajar, baik berupa narasumber, buku teks, majalah ataupun surat kabar.

b. Sarana prasarana untuk anak berkebutuhan khusus

Keberhasilan proses belajar mengajar bukan hanya dari kegiatan belajar mengajar tetapi sarana prasarana juga penting, bahwa sarana prasarana untuk anak berkebutuhan khusus di SDK Sta. Maria Assumpta Kota Kupang belum memadai karena perbandingannya sangat jauh berbeda yaitu sarana yang sudah terpenuhi masih 38% sedangkan yang belum 62% dan yang seharusnya adalah 100% baru dikatakan terpenuhi. Dengan keadaan sarana prasarana yang proses belajar mengajar menjadi kurang efisien. Sarana prasarana untuk anak berkebutuhan khusus di SDK Sta. Maria Assumpta Kota Kupang dikatakan belum memadai karena berdasarkan hasil observasi peneliti pada tanggal 13-20 desember 2019 peneliti melihat sarana prasarana disana minim dan sangat memprihatinkan. Peneliti melihat ruang kelas yang di gunakan satu ruangan dan dibagi menjadi empat ruangan lagi dan ruangnya sangat sempit sehingga kemauan untuk siswa belajar juga kurang maksimal. Begitupun dengan sarana yang lain seperti kursi, meja dan papan tulis.

c. Upaya guru mengatasi kesulitan belajar terhadap anak berkebutuhan khusus.

Ada juga upaya yang dilakukan guru seperti melakukan pengulangan materi, memberikan tugas yang sederhana untuk anak berkebutuhan khusus, penambahan jam pelajaran untuk anak berkebutuhan khusus, melakukan variasi dalam mengajar, dan pemberian bimbingan membaca kepada anak berkebutuhan khusus yang susah berkomunikasi.

d. Hasil belajar anak berkebutuhan khusus

Berkaitan dengan hasil belajar untuk anak berkebutuhan khusus menyimpulkan bahwa perbandingan hasil belajar siswa pada tahun 2017, 2018 dengan 2019 itu berbeda karena pada tahun 2017 peningkatan hasil belajar siswa meningkat, sedangkan masuk pada tahun 2018 peningkatan hasil belajar siswa menurun kembali dan masuk pada tahun 2019 prestasi siswa kembali meningkat. Pada tahun 2017 pencapaian hasil belajar siswa mencapai 60% karena peningkatan hasil belajar siswa bukan semata-mata hanya kemampuan siswa saja tetapi dari hasil kerja keras guru juga, sedangkan pada tahun 2018 mencapai 42% seperti pada diagram diatas hasil belajar siswa menurun dan pada tahun 2019 mencapai 55% kembali meningkat. Peningkatan hasil belajar siswa dilihat dari nilai ulangan harian dan nilai tugas yang lainnya

SIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan yang telah dibahas pada Bab IV tentang peran guru dalam mengelola kelas inklusif anak berkebutuhan khusus maka dapat disimpulkan bahwa, temuan data hasil penelitian pelaksanaan pembelajaran guru dalam memberikan layanan pendidikan pada siswa berkebutuhan khusus dalam hal modifikasi waktu pembelajaran seperti: guru melakukan pengulangan materi pelajaran, memberikan tugas yang sederhana untuk anak berkebutuhan khusus, penambahan jam pelajaran untuk anak berkebutuhan khusus, melakukan variasi dalam mengajar dengan menggunakan media pembelajaran pada saat mengajar di kelas, pemberian bimbingan membaca kepada anak berkebutuhan khusus yang susah berkomunikasi. Namun semuanya tidak dilakukan secara sempurna oleh guru karena guru cenderung menerapkan metode konvensional dalam kegiatan belajar mengajar. Sehingga peran guru dalam mengelola kelas inklusif anak berkebutuhan khusus di SDK Sta. Maria Assumpta belum terlaksana secara maksimal.

SARAN

1. Bagi kepala sekolah, diharapkan dapat lebih membantu peran guru kelas di sekolah inklusif dalam rangka meningkatkan kesiapan guru kelas dalam menangani anak berkebutuhan khusus, serta untuk memberikan pendidikan yang berkualitas untuk anak berkebutuhan khusus.
2. Bagi guru, diharapkan mampu menangani anak berkebutuhan khusus dengan lebih baik, menyediakan kegiatan pembelajaran yang khusus dan sesuai dengan kemampuan anak, menunjuk kangsikappositif pada anak didik khususnya anak berkebutuhan khusus, serta meningkatkan kesiapan dalam menangani anak berkebutuhan khusus.
3. Bagi penelitian selanjutnya, semoga dapat mengkaji lebih lanjut mengenai kesiapan guru kelas dalam menangani anak berkebutuhan khusus dan faktor-faktor yang mempengaruhinya untuk lebih melengkapi dan menyempurnakan penelitian ini.

UCAPAN TRIMAKASIH

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah melimpahkan rahmat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian yang berjudul “Peran Guru Dalam Menghhelola Kelas Inklusif Anak Berkebutuhan Khusus Di SdkSta. Maria Assumpta Kota Kupang”. Dalam Penyusunan skripsi ini banyak kendala yang dihadapi penulis, namun berkat Tuhan yang begitu melimpah penulis dapat menyelesaikan. Selain itu penyusunan proosal ini juga tidak terlepas dari bimbingan, arahan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Frans Salesman, SE.,M.,Kes selaku Rektor Universitas Citra Bangsa yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu.
2. Gerlan Apriandi Manu, ST., M,Kom. Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menuntut ilmu.

3. Yulsi M. Nitte,SH.,M.Pd selaku ketua program studi S1 pendidikan guru sekolah dasar
4. Femberianus S. Tanggur, S.Pd.,M. Pd selaku dosen pembimbing utama yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan masukan, bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
5. Vera Rosalina Bulu, S.Pd.,M.Pd selaku dosen pembimbing dua sekaligus dosen penasehat akademik yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan masukan, bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi dan memberikan motivasi dan bantuan selama peneliti di bangku kuliah.
6. Bapak Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Serta Seluruh Civitas Akademik Universitas Citra Bangsa.
7. Kedua orang tua tercinta Fabianus Nay dan Emilia Amus yang senantiasa memberikan dukungan, serta doa restu dalam menuntut ilmu.
8. Bapak Yandres Bullan yang telah menjadi bapak angkat saya selama saya kuliah yang telah mendukung saya dan memberi saya motivasi hingga pada tahap ini.
9. Keluarga besar program studi S1 Pendidikan Sekolah Dasar angkatan pertama, khususnya teman-teman kelas A, terimakasih atas dukungan selama ini.
10. Serta semua pihak yang telah membantu dan terlibat dalam proses penyelesaian skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

Referensi I: Buku

- A.M Sardiman. (201). *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Abdurrahman, M. (2013). *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta: RinekaCipta
- Abin, S. (2003). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Rosda Karya Remaja
- Ahmad, R. (2010). “*Memaknai dan Mengembangkan Keberagaman Peserta Didik*
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka cipta
- Cyaningrum. (2012). *kesiapan guru dalam menangani anak didik berkebutuhan khusus*
- D Jam’an, Dkk. (2011). *Profesi Keguruan*. Universitas terbuka
- Dimiyati, M. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Darmadi, H. (2009). *Kemampuan Dasar Mengajar*. Cet.I, Bandung: Alfabeta.
- Mulyasa. (2005). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. RemajaRosdakarya.
- Florida State University Center for Prevention & Early Intervention Policy. (2002). *What is Inclusion?*, (Online), (<http://www.pdfgeni.com/ref/What-is-Inclusion-pdf.html>, diakses 01 Nopember 2011

- Hadiyanto, D. (2009). *Anak Berkebutuhan Khusus*, (Online) ([http://afik poenya cerita.blogspot.com/2009/06/anak-berkebutuhan-khusus-abk-children.html](http://afikpoenya.cerita.blogspot.com/2009/06/anak-berkebutuhan-khusus-abk-children.html)), diakses 02 Nopember 2011.
- Harizal&Elfindri, Mudjito. (2012). *Pendidikan Inklusif*. Jakarta: Baduouse Media.
- Iskandar. (2009). *Psikologi Pendidikan Sebuah Orientasi Baru*. Gaung persada (gp) press.
- Muhibbin, S. (1995). *Psikologi Pendidikan: Suatu Pendekatan Baru*. Bandung: PT.RemajaRosdakarya.
- Mulyani, S. (2012). *Perkembangan Peserta Didik*. Universitas Terbuka
- Olsen, G. & Fuller, M. (2003). *Home School Relation. Working Sucessfully with Parents and Families*. Boston: Allyn and Bacon.
- Praptiningrum, N. (2010). “*Fenomena Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif bagi Anak Berkebutuhan Khusus*”, *Jurnal Pendidikan Khusus*. volume 7, nomor 2(Nopember), 35-6.
- Samisih. (2014). *Peran guru kelas dalam menangani kesulitan belajar siswa sekolah dasar melalui layanan bimbingan belajar*
- Sopandi, A. (2013). “*Pengembangan Kurikbbgulum bagi Siswa Berkebutuhan Khusus di SMK Negeri 4 Padang dalam Setting Pendidikan Inklusif*”, *PedagogiJurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*. volume XIII, nomor 1 (April), 7.
- Soekartini. (1995). *Meningkatkan Efektivitas Mengajar*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Sugyono. (2010). *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Soregar. (2017). *Peran guru dalam membimbing anak berkesulitan belajar matematika*
- Asyhabudd in. (2008). “*Difabilitas dan Pendidikan Inklusif: Kemungkinannya di STAIN Purwokerto*”, *Insania Jurnal Pemikiran Alternatif Pendidikan*. volume 13, nomor 3 (September-Desember), 5.
- Melalui Pendidikan Inklusif”, *Pedagogi Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, volume X,nomor 2 (November), 71-4.
- Mahabbati, A. (2010). “*Pendidikan Inklusif untuk Anak dengan Gangguan Emosi dan Perilaku (Tunalaras)*”, *Jurnal Pendidikan Khusus*. volume 7, nomor 2 (Nopember), 2.
- Jurnal of spesial education Volum III nomor 02- agustus 2017 PISSN 2502 - 437x
- Undang-Undang Dasar 1945pasal 31 ayat 1 dan Undang– UndangNomor 20 tahun 2003 tentangSistem Pendidikan Nasional
- Undang-undang RI No. 20 Tahun2003 Tentang Sistem Pendidikan NasionalBerkebutuhan Khusus.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 1991 Tentang Pendidikan Luar Biasa.

REFRENSI II: Internet

<http://peran.guru.dalam.penanganan.anak.berkbutuhankhusus.blogspot.com>

<http://peneglolaan.kelas.anak.inklusif.id.thesis.com>

<http://www.metode.pembelajaran.anak.berkebutuhan.khusus.komposiana.com>

